

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kesimpulan atau penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau metode kuantitatif. Penelitian kualitatif memberikan wawasan tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, hubungan kekerabatan, dan fungsionalisme organisasi. Data sensus dapat digunakan untuk mengukur beberapa data, tetapi analisisnya tetap kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman yang komprehensif tentang perilaku manusia atau fenomena sosial melalui analisis mendalam, pengumpulan data yang cermat, dan studi lapangan. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk memahami kompleksitas interaksi manusia, konteks sosial, dan makna yang diberikan setiap individu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif merujuk pada pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjealaskan fenomena secara

mendalam dengan menggunakan data kualitatif. Metode deskriptif kualitatif memberikan pemahaman menyeluruh dan kontekstual tentang pengalaman, perilaku, persepsi, dan interaksi manusia. Berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara mendalam, catatan lapangan, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan rekaman audio atau video digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi verbal dan narasi yang diberikan oleh partisipan adalah fokus utama dari pengumpulan data. Informasi dapat berasal dari catatan lapangan, foto, video, naskah wawacara dan lainnya tentang “Pelaksanaan Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman”.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Pariaman yang berada di Kota Pariaman, Kecamatan Pariaman Utara. Adapun waktu penelitian ini adalah tanggal 4 bulan April 2024 sampai selesai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman, peneliti

menjadi instrumen kunci untuk menemukan data penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Anrison, S.Ag, dan Ibu Ernawati, S.Ag, dan siswa kelas X di MAN Kota Pariaman.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman, peneliti menjadi instrumen kunci untuk menemukan data penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Ibu Emma Marni, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Irwanto S.Pd, M.Pd selaku wakil kurikulum di MAN Kota Pariaman.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pengumpulan data dan memfasilitasi pemrosesan data sehingga data lebih mudah untuk diolah.

Alat utama untuk mengumpulkan data dan mengungkapkan informasi di lapangan adalah penenliti itu sendiri, yang berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian itu sendiri adalah teknik yang paling mudah

beradaptasi dan cocok untuk menggambarkan data kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis bertanya, menyimak, dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian, untuk mendukung pengumpulan data yang relevan dan mempermudah pengumpulan data diperlukan sumber daya seperti buku, alat tulis, dan perekam suara atau video (handphone). Fungsi hp ini adalah untuk merekam informasi dari wawancara agar terhindar dari kesalahan dan rekaman tersebut dapat digunakan sebagai bukti ketika mengumpulkan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, peneliti mengadakan penelitian terhadap kondisi yang ada di lapangan. Pengumpulan data langsung dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data bagi peneliti mengenai pelaksanaan nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman. Baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara tidak sistematis, yang maksudnya dengan cara wawancara secara mendalam (

indexinterview) dan natural berdasarkan pada tujuan penelitian. Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur, sebelumnya peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan untuk dijadikan panduan namun, jika dilapangan muncul pertanyaan tambahan yang tidak ada dalam daftar pertanyaan maka boleh langsung ditanyakan kepada informan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman dan siswa di MAN Kota Pariaman, untuk mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang valid dan pasti tentang pelaksanaan nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman. Terkait wawancara secara langsung yang dilakukan penulis kepada guru Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman dengan pertanyaan seputar pelaksanaan nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam perencanaan pembelajaran moderasi beragama, indikator moderasi, beragama dan strategi pembelajaran moderasi beragama. Sedangkan dengan siswa di MAN Kota Pariaman, penulis melakukan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan difokuskan pada indikator moderasi beragama dan strategi pembelajaran nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang sedang diselidiki. Pada dasarnya, peneliti mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang terjadi seputar indikator moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan sebagai non-observer dan mencatat secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini difokuskan pada keadaan guru dan siswa terhadap indikator moderasi beragama. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran ataupun diluar kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan memperhatikan guru dan siswa di MAN Kota Pariaman.

3. Dokumentasi

Peneliti telah mencari informasi dan data-data mengenai pelaksanaan nilai moderasi beragama pada pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Pariaman yaitu berupa capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, kalender pendidikan, program semester,

program tahunan, sumber belajar dan foto-foto ketika observasi di MAN Kota Pariaman.

Pengambilan data melalui dokumentasi dengan mengambil berupa foto gambar dari data madrasah, ruang kelas, ataupun kegiatan siswa dan guru, termasuk juga memperoleh data dengan cara mempelajari dan mencatat buku atau dokumen, daftar statistik dan hal yang terkait.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek yang paling penting yang diperbaharui berdasarkan konsep validitas dan menggunakan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi. Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif untuk mencegah data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk mencegah munculnya jawaban dari informan yang tidak jujur.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan pengamatan yang diperluas, peningkatan ketekukanan pada penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan pemeriksaan anggota. Berdasarkan teori diatas, maka untuk mengetahui kredibilitas penelitian ini, peneliti telah menggunakan teknik dan triangulasi sumber.

Salah satu jenis triangulasi data yang disebut triangulasi sumber adalah penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

menyeluruh dan valid tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau catatan lapangan, dan kemudian membandingkan hasil dari masing-masing sumber untuk memastikan kecocokan dan konsistensi antara mereka.

Dengan menggunakan berbagai sumber data, peneliti dapat menguji kesesuaian temuan mereka dari berbagai sudut pandang, menemukan kesamaan atau kontras dalam hasil, mengevaluasi kesesuaian, dan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk memastikan validitas dan konsistensi temuan peneliti dan menghindari bias atau keterbatasan dari satu sumber data.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Peneliti telah memproses, meringkas, dan disistematiskan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengolah data mentah yang dikumpulkan agar mudah untuk dipahami dan diermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir penelitian dapat dibuat verifikasi. Peneliti telah memproses data yang diperoleh secara sistematis tentang perencanaan pembelajaran, indikator moderasi beragama dan

strategi pembelajaran nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Kota Pariaman.

2. Pemaparan Data/*Display Data*

Penyajian data dalam penelitian dilakukan dengan menyusun informasi dengan baik dan akurat untuk mendapatkan beberapa kesimpulan yang valid. Data diposisikan secara induktif dan disajikan menggunakan kerangka konseptual. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan pemahaman dan pemilihan data yang diperoleh. Membuat *display* merupakan analisis pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Ini dilakukan dalam upaya untuk menterjemahkan temuan analisis secara ringkas, menjelaskan pola urutan, mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang diuraikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.